



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan tempat untuk berbisnis karena terdapat kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Perusahaan dalam menjalankan bisnis tidak boleh sembarangan. Diperlukan pengetahuan yang memadai terkait usaha yang ditekuni beserta aktifitas yang ada di perusahaan, salah satunya adalah persoalan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan atas informasi keuangan suatu perusahaan untuk menggambarkan keadaan perusahaan tersebut. Salah satu akun dalam laporan keuangan adalah akun utang usaha.

Orang pribadi maupun perusahaan pasti tidak asing dengan yang namanya utang. Terlebih lagi dalam dunia usaha, seolah-olah sudah seperti kebutuhan pokok bagi operasional perusahaan. Umumnya perusahaan membutuhkan sumber dana yang cukup besar, yang menjadikan utang menjadi salah satu sumber modal yang sering tidak bisa dihindari. Akuntansi mengklasifikasikan ada dua jenis utang yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Kehidupan sehari-hari lebih banyak ditemukan utang jangka pendek, alasan paling umum yaitu untuk menghindari beban bunga yang besar. Oleh karena itu, kebanyakan orang lebih memilih memiliki utang jangka pendek dibanding memiliki utang jangka panjang.

Perusahaan memilih utang jangka pendek karena memiliki manfaat yaitu fleksibel, walaupun tidak sefleksibel kas akan tetapi bisa digunakan kapan saja dan juga memiliki biaya yang lebih murah dibanding utang jangka panjang karena memiliki suku bunga yang lebih rendah. Menurut Agoes (2013:16), utang jangka pendek adalah utang perusahaan kepada pihak ketiga yang jatuh tempo atau harus dilunasi dalam waktu kurang atau sama dengan satu tahun, atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, biasanya dengan menggunakan aset lancar (*current assets*) perusahaan. Tidak sedikit perusahaan yang gulung tikar akibat utang yang menumpuk karena perusahaan tidak memiliki sistem pengendalian utang yang baik. Tidak mudah juga untuk mendapatkan pihak yang mau meminjamkan dana dalam jumlah besar apabila perusahaan tersebut terlihat kurang dipercaya oleh sang peminjam. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pinjaman yang lebih, tidak jarang perusahaan berlomba-lomba untuk diaudit perusahaannya oleh auditor eksternal guna menambah kepercayaan kepada sang peminjam dana.

Auditor eksternal dapat mengeluarkan laporan audit independen yang dapat sebagai bukti yang *credible* bahwa kondisi perusahaan tersebut baik-baik saja dan tidak dalam kondisi pailit serta memiliki laporan keuangan yang wajar. Sebelum mengaudit perusahaan klien auditor harus memastikan klien tersebut memiliki integritas manajemen yang baik agar tidak ada masalah yang timbul dalam mengaudit perusahaan tersebut yang dapat mempengaruhi independensi dan kredibilitas auditor.

KAP Hadori Sugiarto dan Rekan (HLB) merupakan kantor akuntan publik yang berpusat di Jakarta telah bersertifikat dan sudah terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta sudah diakui oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. KAP HLB juga sudah bergabung dengan HLB Internasional yang sudah terbukti kredibilitasnya dalam memberikan opini.

PT MUM merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang kemitraan terutama dalam produksi ayam broiler. Utang jangka pendek yang dimiliki PT MUM

adalah utang dengan beberapa vendor karena PT MUM melakukan mitra dengan beberapa peternak. Utang tersebut menjadi modal untuk diberikan kepada mitra yang akan digunakan sampai masa kontrak berakhir. Utang jangka pendek tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang sudah sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia seperti ETAP/PSAK/IFRS. PT MUM melakukan kerja sama perikatan audit dengan KAP Hadori Sugiarto dan Rekan yang berlokasi di Jakarta Selatan. Berdasarkan pembahasan tersebut penulis tertarik membahas mengenai utang vendor pada PT MUM yang akan dijadikan sebagai penulisan laporan tugas akhir yang diberi judul "**Audit atas Utang Vendor pada PT MUM oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan**".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dari penulisan tugas akhir ini yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan dalam proses perikatan kontrak audit KAP HLB dengan PT MUM?
2. Bagaimana tahapan perencanaan audit KAP HLB pada PT MUM?
3. Bagaimana tahapan dalam pelaksanaan audit atas utang vendor pada PT MUM?
4. Bagaimana tahapan menyatukan semua bukti menjadi buku audit atau tahap pelaporan audit?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan tahapan proses perikatan kontrak audit KAP HLB dengan PT MUM.
2. Menguraikan tahapan perencanaan audit KAP HLB pada PT MUM.
3. Menguraikan tahapan dalam pelaksanaan audit atas utang vendor pada PT MUM.
4. Menguraikan tahapan menyatukan semua bukti menjadi buku audit atau tahap pelaporan audit.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini antara lain:

1. Bagi PT MUM
Pihak manajemen PT MUM dapat mengetahui kelemahan dalam laporan keuangan serta sistem operasional (SOP) perusahaan yang mereka gunakan agar ke depannya bisa diperbaiki lagi.